

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk sosial yang mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Karena seiring berjalannya waktu *insting* (naluri) manusia tersebut akan terbentuk dengan sendirinya untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya. Maka dengan berinteraksi dan komunikasi yang terjalin antara dua orang atau lebih tersebut secara otomatis akan terbentuk kelompok dengan sendirinya.¹ Manusia di dalam kehidupan di masyarakat biasanya mengalami permasalahan di lingkungan masyarakat.

Salah satu penyakit moral adalah kenakalan remaja yang ditandai dengan Menurunnya akhlak dan moralitas dari pelajar dengan semakin meningkatnya tindak kekerasan dan kriminal seperti tawuran antar pelajar, pergaulan seks bebas dan tindak asusila yang lainnya, semua berkembang menjadi fenomena sosial yang sering meresahkan masyarakat. Maka hal ini perlu diimbangi dengan kegiatan- kegiatan yang positif bagi para remaja dan pelajar seperti mengaji, ikut organisasi keagamaan di IPNU dan IPPNU (Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama), IRMAS (Ikatan Remaja Masjid), Karang Taruna dan lain sebagainya. Sehingga dampaknya dari krisis moral tersebut dapat ditanggulangi dengan kegiatan-kegiatan tersebut.

Manusia sebagai makhluk yang paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT memiliki tugas sebagai khalifah dimuka bumi ini.² Yang

¹ Fathul Lubabin Nuqul, *Hubungan Peran Jenis Dengan Minat Menjadi Pemimpin*, 2016, Vol 3, No 2, 200

² Veithzal Rivai, dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2013, 35

mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat berat dalam menyebarkan agama Islam ditambah lagi dengan kondisi masyarakat Indonesia yang dikenal religius dan mayoritas penduduknya beragama Islam, dengan demikian seharusnya seorang pelajar yang merupakan bagian dari masyarakat religius tidak pantas ketika mempunyai permasalahan baik pribadi maupun kelompok itu menyelesaikannya dengan perkelahian dan kekerasan.

Kondisi mental, karakter, budi pekerti dan akhlak yang buruk seperti perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai budi pekerti luhur. Di dalam kehidupan sehari-hari, Keadaan tersebut mendorong PAC IPNU-IPPNU untuk memberikan pengaruh yang positif bagi para pelajar dan remaja dengan menerapkan program kerja dibidang minat dan bakat seperti paduan suara, pelatihan keagamaan, seni bela diri dan sanggar seni pelatihan rebana.³ Maka hal ini diharapkan memberikan bekal para pelajar dan remaja untuk bisa mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Hal ini Peran Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU sangatlah penting untuk memberikan wadah bagi para pelajar dan remaja untuk berkomunikasi, aktualisasi dalam membentuk kader-kader pelajar NU yang berkualitas di dalam organisasi IPNU-IPPNU.

Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU (Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama) - IPPNU (Ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama) memiliki tugas dan peran yang besar dalam menyelesaikan terkait masalah pelajar, seperti kenakalan remaja, tawuran dan kekerasan atau anarkisme. "Peran PAC IPNU-IPPNU adalah sebagai internalisasi penanaman nilai. IPNU-IPPNU lahir dari organisasi Islam

³ Agus Miftakhus Surur dan Aullia Rahmawati, *Organisasi Luar Sekolah Untuk Peningkatan Karakter*, Jurnal Ta'dib VII, No.1, (2018)

Nahdlatul Ulama yang mempunyai peran dengan berbagai kegiatan misalkan kegiatan keagamaan seperti jam'iyah selapanan, pelatihan khitobah, mendekati dengan mengajak berbicara seputar IPNU-IPPNU supaya kita bisa lebih mendekati diri kepada mereka dan lain sebagainya.

Ada beberapa peran dan gerakan pemuda yang sangat kontributif aktif dan pasif di masyarakat **Pertama**, Gerakan pemuda yang pasif dalam dakwah, dalam menjalankan kegiatan dakwah di masyarakat kelompok anak-anak muda adalah salah satu sasaran yang paling empuk. Selain itu dakwah dikalangan anak muda memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan arah kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kaitannya menjalankan Islam sebagai agama dan cara hidup, Sehubungan dengan hal tersebut, aktifitas dakwah dikalangan anak muda dapat di pandang melalui dua cara. Cara pertama, gerakan dakwah Islam pada kalangan anak muda biasanya dengan cara menempatkan kelompok remaja pada *setting* sekolah sebagai subjek utama. Sehingga dapat mempengaruhi peningkatan derajat *well being* (keberfungsian) dari kelompok subjek tersebut. Cara kedua, gerakan dakwah pada kalangan anak muda untuk memahami paham radikalisme pada anak muda. tujuannya agar generasi muda tidak terjerumus ke paham radikal yang menasar kelompok anak muda di indonesia. terutama anak-anak muda di lingkungan sekolah dan kampus, maka hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari lingkungan masyarakat.⁴

Penulis menyimpulkan bahwa gerakan pemuda yang masif dalam dakwah sebagai upaya perbaikan untuk masyarakat yang bersifat eksternal yang mengacu pada kesadaran masyarakat,

⁴ M.Tahir, *Dakwah Islam Di Kalangan Anak Muda Di Kota Samarinda*, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat 1, No.2 (2017): 258-261

terutama di kelompok anak muda yang berada pada krisis moral dan memahami gerakan radikal yang memerlukan bimbingan salah satunya melalui kegiatan dakwah. Sementara dakwah internal merujuk pada adanya gerakan dakwah dikalangan anak muda sebagai manifestasi yang tegas dari perintah *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Kedua, Peran remaja di masyarakat yang aktif dan kontributif, penjabarannya pemuda merupakan aset bangsa yang harus dikembangkan potensinya supaya bisa meneruskan perjuangan bangsa. Dalam Islam pemuda dituntut untuk aktif dalam membangun peradaban di dunia untuk menjaga keseimbangan di bumi.⁵ Masyarakat juga memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam upaya pembentukan karakter anak bangsa. Dalam hal ini peran remaja sangat dibutuhkan di lingkungan masyarakat seperti contoh mengajak bergotong royong, melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba, melakukan jam'iyah selapanan, dan memberikan pemikiran yang kreatif di dalam mengembangkan sumber ekonomi yang ada di masyarakat.⁶

Penulis menyimpulkan bahwa pemuda mempunyai peran yang sangat penting di dalam meneruskan perjuangan bangsa terutama di kehidupan masyarakat karena untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya di dalam memberikan pemikiran ide-ide atau gagasan yang kreatif untuk kemajuan ilmu dan teknologi di era globalisasi karena pemuda adalah *agent of change* seperti contoh gotong royong, melakukan sosialisasi bahaya narkoba dan jam'iyah selapanan rutin

⁵ Muhammad Anshori, *Pemuda Dalam Al-Qur'an dan Hadis*, Jurnal Kajian Islam Interdisipliner 1, No.2, Desember (2016): 227-228

⁶ Jito Subianto, *Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 8, No.2, Agustus (2013):349

karena pemuda sebagai penerus perjuangan bangsa dan negara.

Dengan memilih Kecamatan Karanganyar kabupaten Demak sebagai tempat penelitian yang tepat dikarenakan adanya organisasi IPNU-IPPNU yang masih baru dengan kondisi yang masih kurang paham dengan ilmu agama sehingga Peran PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dalam melakukan dakwah sosial dikalangan remaja dan pelajar dengan mengajaknya mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan turba misalnya melakukan Jam'iyah Selapanan, peringatan PHBI, mengikuti pengajian yang diadakan setiap ranting, memberikan pelatihan dakwah, melakukan kegiatan bakti sosial seperti membantu saudara-saudara yang lagi terkena musibah bencana alam seperti di palu dan donggala, melakukan tanam pohon di kegiatan-kegiatan ranting, menjadi pasukan pengamanan saat pengajian oleh CBP-KPP PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dan Turba (turun bawah) yaitu PAC turun ke ranting-ranting ketika ada acara selapanan, istigosah tujuannya yaitu mengecek perkembangan ranting tersebut itu masih aktif apa tidak ketika di ranting ada permasalahan yang tidak bisa diselesaikan maka disitulah peran PAC untuk mendampingi rantingnya untuk semangat lagi dalam ikut mengembangkan kegiatan-kegiatan di rantingnya tersebut.

Oleh karena itu dari hasil paparan di atas peneliti mengambil permasalahan untuk dikaji dan diteliti dengan judul “Peran Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Karanganyar Dalam Meneguhkan Semangat Dakwah Sosial di Masyarakat”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, Peran PAC IPNU IPPNU dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan PAC IPNU IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan PAC IPNU IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan PAC IPNU IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Teoritik Akademik
 - a. Untuk memberikan tambahan kontribusi terhadap kajian sosiologi khusus dan dalam ilmu-ilmu sosial lainnya.
 - b. Untuk memberikan tambahan wacana terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Praktis
 - a. Bagi pelajar dan pemuda
Untuk mengetahui betapa pentingnya berorganisasi guna membentuk karakter religius pelajar. Dan membentuk pemuda dan pemudi indonesia menjadi generasi yang berakhlakul karimah serta pelajar dan

pemuda indonesia bisa mengembangkan potensinya dengan mengikuti organisasi IPNU IPPNU.

b. Bagi masyarakat

Untuk menambah informasi bagi masyarakat terkait dengan fenomena organisasi IPNU-IPPNU serta kajian dakwah sosialnya di masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang akan memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika penulisan ini menjadi tiga bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Dua, Merupakan landasan teoritis mengenai peran PAC IPNU-IPPNU dan dakwah sosial di masyarakat. Bab ini menjelaskan tentang peran PAC IPNU dan IPPNU, dan dakwah sosial di masyarakat.

Bab Tiga, Menjelaskan tentang metode penelitian. Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.